

## MAKNA YAHSHUA MEMBASUH KAKI PARA TALMIDIM [ *Yokhanan 13:1-20* ]



### ❖ **Yahshua Membasuh Kaki Para Talmidim**

Menjelang Paskah, Yahshua melakukan sebuah tindakan yang menyentuh hati para murid-murid-Nya [Talmidim]. Dia mengetahui bahwa watu-Nya telah tiba untuk dianiaya dan disalibkan oleh orang-orang berdosa. Dia mengajak para murid-Nya untuk makan bersama dan membasuh kaki mereka. Yahshua adalah Rabbi [Guru] dan Adon [Tuan], mengapa Dia melakukan tindakan yang seharusnya dilakukan oleh murid-murid-Nya atau orang yang simpati padanya, sebagaimana yang dilakukan oleh wanita yang menuangkan buli-buli berisi minyak narwastu untuk membasuh kaki Yahshua [Luk 7:36-38]. Mengapa Yahshua melakukan pembasuhan kaki terhadap para murid-Nya? Apa makna dan relevansi pembasuhan kaki bagi kita?

### ❖ **Mengapa Yahshua Membasuh Kaki Para Talmidim?**

*"Jikalau Aku tidak membasuh kakimu, engkau tidak mendapat bagian dalam Aku" [Yoh 13:8]*

**Penjelasan** : Arti perkataan "engkau tidak mendapat bagian dalam Aku" adalah bahwa para murid tidak mendapat penggenapan janji Mesias bahwa barangsiapa yang beriman pada diri-Nya sebagai Mesias dan Putra Yahweh, maka dia akan mendapat bagian dalam kehidupan kekal yang dijanjikan. Proses pembasuhan kaki dalam konteks pra Paskah merupakan suatu tahapan moment yang harus dilalui, dilakukan oleh Mesias Yahshua, yang memuncak pada peristiwa salib dan kebangkitan. Maka jika Dia tidak melewati tahapan moment ini, maka para murid-Nya tidak akan mendapatkan bagian dari kekekalan yang dijanjikan-Nya

*"Barangsiapa telah mandi, dia tidak usah membasuh diri lagi selain membasuh kakinya, karena dia sudah bersih seluruhnya. Juga kamu sudah bersih, hanya tidak semua" [Yoh 13:10]*

**Penjelasan** : Dalam tradisi Perjanjian Lama/Perjanjian Pertama, ritual "netilat yadayim" [pembasuhan tangan] merupakan bagian dari ritual penyucian diri yang mewakili penyucian seluruh tubuh dan penyucian hati [Kel 30:17-21, Mzm 73:13]. Tradisi inipun dipelihara dalam Perjanjian Baru/Perjanjian Kedua [Mrk 7:1-4, Mat 27:23-24]. Pelaksanaan pembasuhan kaki oleh Yahshua merupakan ritual penyucian diri. Bersamaan dengan itu, Yahshua pun menyindir salah satu murid-Nya yang akan berkhianat yaitu Yahda atau Yudas, dengan mengatakan "amu sudah bersih, namun tidak semua". Kalimat ini menyiratkan kotornya hati Yahda atau Yudas.

*"Kamu menyebut Aku Guru dan Tuan dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuan. Jadi jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuan dan Gurumu, maka kamupun wajib membasuh kakimu; sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Aku perbuat kepadamu"*[Yoh 13:13-15]

**Penjelasan** : dengan menyebutkan status diri-Nya sebagai Rabbi [Guru] dan Adon [Tuan], Yahshua hendak menyiratkan pemahaman pada murid-Nya bahwa diri-Nya adalah pengajar, penuntun, pembimbing dan pribadi yang memiliki otoritas dan berhak menerima ketaatan dari siapapun. Dengan Yahshua membasuh kaki para murid –Dia yang adalah Rabbi dan Adon- mengandung makna simbolik bahwa para murid selayaknya melakukan hal yang serupa yang telah dilakukan oleh Sang Guru dan Tuan yang ditaatinya. Yahshua telah memberikan suatu teladan luar biasa mengenai KERENDAHAN HATI. Yahshua adalah pribadi yang agung namun memiliki hati hamba. Memiliki hati hamba bukan bermakna memiliki mental lemah, tidak berdaya, pasif, fatalis, menyerah pada takdir dan kenyataan seperti seorang budak terhadap tuan yang memilikinya. Memiliki hati hamba adalah memiliki sisi menonjol dari seorang hamba yaitu KESETIAAN, KETAATAN, KERENDAHAN HATI. Yahshua bukan sekedar mengajarkan mengenai kerendahan hati, namun Dia memberi teladan virtual dengan membasuh kaki para muirid-Nya.

*"Aku berkata kepadamu: sesungguhnya seorang hamba tidaklah lebih tinggi daripada tuannya, ataupun seorang utusan daripada dia yang mengutusny. Jikalau kamu tahu semua ini, maka berbahagialah kamu, jika kamu melakukannya"* [Yoh 13:17]

**Penjelasan** : Yahshua mengajarkan pada para murid-Nya bahwa dengan melaksanakan pembasuhan kaki diantara sesama murid Mesias, kita akan mengalami kebahagiaan. Bagaimanakah bentuk kebahagiaan? Tidak ada seorangpun yang dapat menggambarkan secara tepat kebahagiaan karena kebahagiaan merupakan suatu pengalaman batin dan emosi yang menerima sentuhan spiritual, sehingga kata dan kalimat sangat terbatas untuk mengungkapkannya. Biarlah pengalaman batin masing-masing yang mendefinisikan dan menikmati kebahagiaan saat melakukan pembasuhan kaki tersebut.

#### ❖ **Makna & Relevansinya bagi Maaminim [orang beriman] Masa Kini**

Apa makna terdalam yang dapat kita resapi dari peristiwa pembasuhan kaki oleh Yahshua terhadap para murid-murid-Nya? *Pertama*, Kita hendak meneladani Rabbi dan Adon kita, Yahshua ha Mashiah. Dia lebih besar, lebih agung, lebih mulia, lebih berkuasa, lebih pandai, lebih dari segala-galanya atas kita, namun telah memberikan teladan membasuh kaki orang yang otoritasnya lebih rendah dari Diri-Nya. *Kedua*, kita hendak mengaktualisasikan kerendahan hati dalam kehidupan sehari-hari dengan symbol membasuh kaki. Kerendahan hati tidak dapat diperoleh disekolah sebagai lembaga formal. Kerendahan hati tidak dapat diperoleh dengan menduduki jabatan-jabatan formal dalam pemerintahan. Kerendahan hati dapat diperoleh ketika kita melakukan apa yang Yahshua lakukan. Kita mampu melakukan apa yang Yahshua lakukan, ketika kita menerima seutuhnya sebagai Rabbi [Guru], Adon [Tuan], Mesias [Yang Diurapi], Ben Elohim [Putra Elohim]. Sebagaimana yang dikatakan rasul Paul, *"hidupku bukannya aku lagi tapi Yahshua dalamku"*[Gal 2:20]. *Ketiga*, mendatangkan kebahagiaan dalam hal terbebasnya mental dan moral kita dari keangkuhan, kesombongan. Dengan melaksanakan pembasuhan kaki, kita melawan diri

sendiri. Kita melawan kesombongan, kemunafikan, keangkuhan, arogansi, kekerasan, dan berbagai penyakit moral dalam diri kita.

**HARI RAYA PESAKH, HA MATSAH,  
SFIRAT HA OMER 5766/2006**

<b>Pesakh</b>	<b>Hag Matsah</b>	<b>Sfirat ha Omer</b>
Tgl 14 Nisan 5766 Tgl 12 April 2006 melaksanakan <i>Seder Pesakh</i> Tgl 11 April pk. 18.00 [Tgl 12 April Awal]	15-21 Nisan 5766 Tgl 13-17 April 2006 Tidak memakan sesuatu yang tidak beragi selama satu minggu	18 Nisan 5766 Tgl 16 April 2006 Memberikan persembahan hasil panen